

**ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM  
*LEMBAYUNG* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ADELIA FAHIRA  
NIM. 312021033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2025**

**ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM  
*LEMBAYUNG* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**ADELIA FAHIRA  
NIM. 312021033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2025**

Skripsi oleh Adelia Fahira ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 17 Agustus 2025  
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Banto', written over a horizontal line.

Drs. Banto, M.Pd.

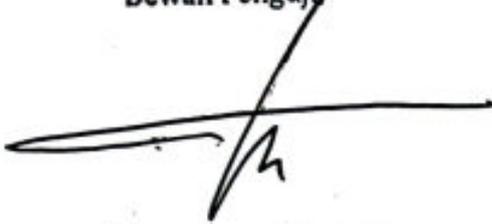
Palembang, 17 Agustus 2025  
Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mulyati', written over a horizontal line.

Dra. Mulyati, M.Ed.

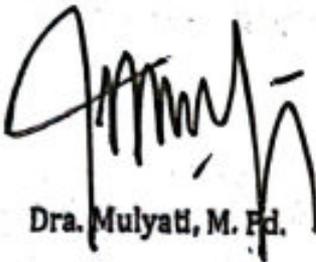
Skripsi oleh Adelia Fahira ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal,  
27 Agustus 2025

Dewan Penguji



Drs. Danto, M. Pd.

Ketua



Dra. Mulyati, M. Pd.

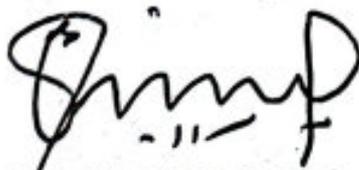
Anggota



Prof. Dr. Houtman, M. Pd.

Anggota

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Surismati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0204037302

Mengesahkan,  
Dekan FKIP UM Palembang.



Prof. Dr. Indawan Syahril, M.Pd.  
NIDN/ 0023036701

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama : Adelia Fahira  
NIM : 312021033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Telp/Hp : 082269552884

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM FILM *LEMBAYUNG* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2025  
Yang menyatakan,



Adelia Fahira  
NIM. 312021033

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

*“Kesuksesan adalah hasil dari keberanian melawan keraguan”*

*“Menulis skripsi sambil mengasuh bukanlah beban, tapi bukti cinta dan mimpi bisa berjalan dengan beriringan”*

### **Skripsi ini aku persembahkan kepada:**

- *Allah Yang Maha Esa, Segala puji dan syukur kupersembahkan atas rahmat, kekuatan, dan kesempatan yang Engkau limpahkan. Sumber segala kekuatan, penenang dalam gelisah, penuntun dalam setiap langkah. Atas izin dan kasih-Mu, aku mampu berdiri hingga titik ini.*
- *Kedua malaikat tanpa sayap, Ayahanda Zaenal Abidin dan Ibunda Fitria Vanhaten dua jiwa yang selalu menjadi alasan di balik setiap doa dan perjuanganku. Terima kasih atas cinta yang tak bersyarat, kesabaran yang tak bertepi, dan semangat yang selalu kalian tanamkan sejak langkah pertama. Apa yang hari ini tercapai hanyalah sekelumit dari besarnya pengorbanan dan doa kalian. Semoga jejak ini menjadi bukti bahwa didikkan dan cinta kalian tak pernah sia-sia.*
- *Saudara kandungku, Bilqis Nadhifa Salsabilla terima kasih telah menjadi pelengkap kebahagiaanku, teman dalam suka dan duka, dan sumber semangat di tengah lelahku.*
- *Almarhumah Ibu mertuaku, Irya terima kasih atas cinta yang pernah Ibu titipkan, atas kehangatan yang selalu kurasakan, dan atas keikhlasan menerima kehadiranku sebagai bagian dari keluarga. Semoga karya ini menjadi doa dan bukti cinta yang terus mengalir untuk Ibu, sebagai tanda bahwa namamu tetap hidup dalam ingatan dan rasa syukurku.*

- ***Suamiku tercinta***, Iwan Setiawan terima kasih telah menjadi partner hidup yang nggak hanya sabar, tapi juga kuat mental menghadapi istri pejuang skripsi. Di saat aku hampir menyerah karena revisi yang nggak ada ujungnya, kamu tetap setia jadi pendengar keluh kesah meskipun kadang sambil garuk-garuk kepala. Terima kasih juga sudah rela jadi sasaran mood swing, korban drama deadline, sekaligus ATM darurat saat butuh print ulang. Kamu bagaikan charger 100% di tengah hidupku yang sering lowbat. Skripsi ini mungkin sudah selesai, tapi cinta dan gangguan manja dari aku belum ada tamatnya. Jadi siap-siap ya, aku pulang!
- ***Anakku tersayang***, Huzaimi Arshaka Chithrazat yang telah menemani dan menjadi motivasi terbesar Mama berjuang untuk terus berusaha mewujudkan impian dan meraih gelar Sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang. Terima kasih sudah memberikan semangat dalam setiap langkah perjuangan Mama.
- ***Diriku sendiri***, Adelia Fahira Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap air mata yang jatuh diam-diam, untuk malam-malam panjang yang penuh rasa ragu, dan untuk langkah kecil yang terus kau ambil meski dunia terasa berat. Ini adalah bukti bahwa kamu mampu. Bahwa kerja keras, doa, dan keyakinanmu tidak pernah sia-sia. Teruslah melangkah. Perjalananmu belum selesai, ini baru permulaan
- ***Pembimbing skripsi***, Drs. Danto, M.Pd. dan Dra. Mulyati, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang telah diberikan.
- ***Sirkel paling waras di tengah kewarasan yang sering goyah***, Azra Cahya Rani, Yuliana Wulandari & Anggun Sri Kholipah. Tanpa kalian, skripsi ini mungkin udah di uninstall dari kehidupan. Terima kasih sudah sabar menghadapi mood swing, deadline dadakan, dan ocehan penulis saat naskah

*ini nyaris bikin hilang akal. Kalian itu ibarat Wi-Fi di ruang dosen kadang sinyalnya suka hilang, tapi tetap jadi yang paling dicari dan dibutuhkan. Sekarang skripsi memang sudah selesai, tapi semoga koneksi kita tetap stabil, terutama untuk urusan chat random yang wajib terus berlanjut. Love you, guys!!*

➤ *Almamater hijau ku*

## ABSTRAK

**Fahira, Adelia. 2025.** *Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Film “Lembayung” dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Danto, M. Pd. Dan (II) Dra. Mulyati, M. Pd.*

**Kata Kunci:** *Nilai religius, film, implikasi, pembelajaran*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Lembayung* serta menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Film dipilih sebagai bahan kajian karena dinilai memiliki potensi edukatif tidak hanya menyampaikan pesan secara visual, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai yang diusung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi, di mana data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap dialog dan adegan dalam film. Fokus analisis diarahkan pada nilai religius yang eksplisit. Dari 43 data ujaran yang dianalisis, sebanyak 15 data menunjukkan hubungan manusia dengan Allah, yang mencakup: Iman yang Tangguh kepada Allah (8 data), Rasa syukur atas segala nikmat-Nya (3 data), dan kesabaran dalam menghadapi cobaan (4 data). Sebanyak 26 data menunjukkan relasi dengan sesama, terdiri atas peduli kepada sesama (23 data) dan sopan santun (2 data). Adapun 3 data lainnya menggambarkan hubungan individu dengan dirinya sendiri, yaitu sabar (2 data) dan ikhlas (1 data). Temuan ini menunjukkan bahwa film *Lembayung* dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penyelarasan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sekaligus memperkuat pendidikan karakter. Dengan demikian, film ini tidak hanya mendukung literasi, tetapi juga berperan dalam pengembangan sikap spiritual dan sosial peserta didik secara menyeluruh.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, berkat Kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Film Lembayung dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Saleh Hidayat, M. Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Drs. Danto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh ketelatenan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Mulyati, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
6. Surismiati, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ayu Wulandari, S. Pd., M. Pd., selaku Asisten Ketua Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

8. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Dalam setiap proses, baik suka maupun duka, kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat. Kebersamaan ini akan selalu menjadi kenangan indah yang tak terlupakan dalam perjalanan hidup dan akademik penulis.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Sekecil apa pun kontribusi yang diberikan, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan ke depan. Semoga karya ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan film sebagai media yang religius dan bermakna.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Palembang, 27 Agustus 2025  
Penulis



Adelia Fahira  
NIM. 312021033

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
F. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Pengertian Analisis .....	11
2. Pengertian Sastra .....	12
3. Pengertian Pembelajaran .....	13
4. Pengertian Film.....	15
5. Jenis-Jenis Film.....	16
6. Pengertian Nilai-Nilai Religius.....	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
1. Pendekatan Penelitian .....	28
2. Jenis penelitian.....	28
C. Lokasi Penelitian .....	29
D. Kehadiran Penelitian .....	29
E. Sumber Data .....	30
1. Sumber Primer .....	30
2. Sumber Skunder .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	32

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
1. Identitas Produksi Film <i>Lembayung</i> .....	35
2. Pemeran beserta Tokoh dalam Film <i>Lembayung</i> .....	35
3. Sinopsis Film <i>Lembayung</i> .....	36
4. Temuan Penelitian.....	38
B. Analisis Data Penelitian .....	49

### **BAB V. PEMBAHASAN**

A. Nilai-Nilai Religius dalam Film <i>Lembayung</i> .....	79
B. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran di sekolah .....	82

### **BAB VI. PENUTUP**

A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

### **DAFTAR LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	19
Tabel 2.2 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat .....	20
Tabel 2.3 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan.....	21
Tabel 2.4 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	22
Tabel 2.5 Dialog: Sopan Santun.....	22
Tabel 2.6 Dialog: Sabar .....	23
Tabel 2.7 Dialog Ikhlas .....	24
Tabel 2.8 Perbandingan dengan Rencana Riset Peneliti.....	26
Tabel 2.9 Persamaan dan Perbedaan dengan Rencana Riset Peneliti .....	26
Tabel 5.1 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	51
Tabel 5.2 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	51
Tabel 5.3 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	52
Tabel 5.4 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	53
Tabel 5.5 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	53
Tabel 5.6 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	54
Tabel 5.7 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	54
Tabel 5.8 Dialog: Iman yang tangguh kepada Allah .....	55
Tabel 5.9 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat .....	56
Tabel 5.10 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat.....	57
Tabel 5.11 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat.....	57
Tabel 5.12 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan.....	58
Tabel 5.13 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan.....	59
Tabel 5.14 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan.....	59
Tabel 5.15 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan.....	60
Tabel 5.16 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	61
Tabel 5.17 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	62
Tabel 5.18 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	62
Tabel 5.19 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	63
Tabel 5.20 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	64
Tabel 5.21 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	64

Tabel 5.22 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	65
Tabel 5.23 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	65
Tabel 5.24 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	66
Tabel 5.25 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	66
Tabel 5.26 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	67
Tabel 5.27 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	68
Tabel 5.28 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	68
Tabel 5.29 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	69
Tabel 5.30 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	69
Tabel 5.31 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	70
Tabel 5.32 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	71
Tabel 5.33 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	71
Tabel 5.34 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	72
Tabel 5.35 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	72
Tabel 5.36 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	73
Tabel 5.37 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	73
Tabel 5.38 Dialog: Peduli terhadap sesama .....	74
Tabel 5.39 Dialog: Sopan Santun .....	74
Tabel 5.40 Dialog: Sopan Santun .....	75
Tabel 5.41 Dialog: Sabar .....	76
Tabel 5.42 Dialog: Sabar .....	76
Tabel 5.43 Dialog: Ikhlas.....	77
Tabel 5.44 Hubungan Manusia dengan Allah .....	78
Tabel 5.45 Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia .....	78
Tabel 5.46 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Platform Dailymention</i> .....	31
Gambar 4.1 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	38
Gambar 4.2 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	39
Gambar 4.3 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	39
Gambar 4.4 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	39
Gambar 4.5 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	39
Gambar 4.6 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	40
Gambar 4.7 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	40
Gambar 4.8 Dialog: Iman yang Tangguh kepada Allah .....	40
Gambar 4.9 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat .....	40
Gambar 4.10 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat.....	41
Gambar 4.11 Dialog: Rasa syukur atas segala nikmat.....	41
Gambar 4.12 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan .....	41
Gambar 4.13 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan .....	41
Gambar 4.14 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan .....	42
Gambar 4.15 Dialog: Kesabaran dalam menghadapi cobaan .....	42
Gambar 4.16 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	42
Gambar 4.17 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	43
Gambar 4.18 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	43
Gambar 4.19 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	43
Gambar 4.20 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	43
Gambar 4.21 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	44
Gambar 4.22 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	44
Gambar 4.23 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	44
Gambar 4.24 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	44
Gambar 4.25 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	45
Gambar 4.26 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	45
Gambar 4.27 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	45
Gambar 4.28 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	45
Gambar 4.29 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	46

Gambar 4.30 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	46
Gambar 4.31 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	46
Gambar 4.32 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	46
Gambar 4.33 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	47
Gambar 4.34 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	47
Gambar 4.35 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	47
Gambar 4.36 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	47
Gambar 4.37 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	48
Gambar 4.38 Dialog: Peduli terhadap sesama.....	48
Gambar 4.39 Dialog: Sopan santun.....	48
Gambar 4.40 Dialog: Sopan santun.....	48
Gambar 4.41 Dialog: Sabar.....	49
Gambar 4.42 Dialog: Sabar.....	49
Gambar 4.43 Dialog: Ikhlas .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Penelitian
2. Poster Film *Lembayung*
3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
4. Usulan Judul Skripsi
5. Surat Tugas Pembimbing Proposal Skripsi
6. Surat Undangan Seminar Proposal
7. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
8. Bukti telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar
9. Surat Tugas Pembimbing Penulisan Skripsi
10. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
11. Persetujuan Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Bukti telah Memperbaiki Hasil Ujian Skripsi
14. Riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah institusi formal yang menjadi wadah utama dalam menjalankan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Di dalamnya, transfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral, dan keterampilan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Sistem pendidikan di sekolah terbagi dalam beberapa jenjang, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga jenjang Perguruan Tinggi. Masing-masing jenjang dirancang untuk menyesuaikan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memegang peranan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta potensi intelektual peserta didik. Sekolah juga menjadi tempat harapan bagi generasi muda dan orang tua dalam mempersiapkan masa depan, baik dalam hal karier maupun kehidupan sosial. Di sinilah peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, pendidikan yang diselenggarakan di sekolah berperan sentral dalam mendukung tumbuh kembang siswa agar menjadi individu yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan global.

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama bagi berdirinya suatu negara yang maju. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui kualitas pendidikan yang diterapkan di negara tersebut. Pendidikan bukan hanya sekedar alat untuk memperoleh suatu pekerjaan saja, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berlangsung secara berkelanjutan, di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang membentuk perilaku dan kebiasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui berbagai metode seperti pengajaran formal di sekolah, pelatihan, serta

kegiatan penelitian (Ashila Asfa Nabila & Heru Pratikno, 2022:122). Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya sekadar transfer ilmu, melainkan merupakan suatu usaha yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menjalankan proses pembelajaran secara efektif dan terarah (Rahman Abd *et al.*, 2022:178).

Pendidikan yang diterima oleh generasi muda di bangku sekolah memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir yang kritis dan kreatif. Dengan bekal pendidikan yang memadai, mereka mampu mengembangkan potensi diri, menggali ide-ide inovatif, serta berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa. Hal ini pada akhirnya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional (Rika Widianita, 2023:12706). Pendidikan menjadi fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di tingkat global pada masa mendatang.

Pendidikan berperan signifikan dalam membentuk dan mengarahkan perkembangan setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, dan membentuk pola pikir yang logis serta rasional. Lebih dari itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk sikap dan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan empati. Seorang individu yang mendapatkan pendidikan yang layak cenderung lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan, baik di ranah sosial, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, pendidikan membuka peluang untuk meningkatkan taraf hidup serta memperbaiki posisi sosial seseorang.

Sebagai cabang seni kreatif, sastra memanfaatkan bahasa sebagai sarana utama dalam mengartikulasikan pikiran, perasaan, serta refleksi terhadap kehidupan manusia (Alfiyah Alfiyah *et al.*, 2023:185). Melalui berbagai bentuk seperti puisi, prosa, dan drama, sastra tidak hanya menjadi cerminan realitas kehidupan, tetapi juga wadah untuk merepresentasikan nilai-nilai budaya, tradisi, dan norma yang hidup dalam masyarakat. Sebagai karya seni, sastra memiliki fungsi yang lebih dari sekadar hiburan. Ia berperan sebagai medium komunikasi yang mampu menyampaikan pesan moral,

memicu refleksi diri, serta membangun kepekaan sosial dan empati terhadap sesama. Unsur-unsur utama dalam sastra, seperti tema, tokoh, alur, latar, dan gaya bahasa, memberikan kedalaman dan kekayaan makna pada setiap karya yang dihasilkan (Luciana Hasibuan & Herawati, 2020:23).

Dengan demikian, sastra tidak hanya memperkaya dimensi estetika, tetapi juga menjadi alat penting dalam memahami cara berpikir manusia, menyampaikan teori atau gagasan, serta membentuk kesadaran individu terhadap kehidupan. Sastra membantu pembaca untuk melihat dunia dari berbagai perspektif, merangsang daya kritis, dan memperluas wawasan, sehingga menjadikannya instrumen penting dalam perjalanan intelektual dan emosional manusia.

Nilai merupakan prinsip dasar yang sangat dihargai dalam kehidupan, karena berperan penting dalam membentuk karakter individu serta memberikan arah dan makna terhadap setiap tindakan yang dilakukan (Alfiyah Alfiyah *et al.*, 2023:185). Nilai mencakup norma-norma dan standar perilaku seperti keadilan, keindahan, moralitas, serta efisiensi, yang menjadi pedoman bagi seseorang dalam bertindak dan berinteraksi dengan orang lain. Nilai-nilai ini tidak hanya sekadar dipahami, tetapi juga harus dijalankan dan dilestarikan agar tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial (Aprilia & Aini, 2023:86). Selain itu, nilai memiliki hubungan yang erat dengan kepercayaan. Keduanya terbentuk dan berkembang melalui proses pendidikan, pengalaman pribadi, serta interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Sikap dan pandangan individu terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang ia pelajari sejak dini dan terus berkembang sepanjang hidup (Dian Nor Apifah *et al.*, 2022:91). Oleh sebab itu, penting bagi individu untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai positif guna membentuk karakter yang etis, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Nilai bukan hanya sekadar konsep, melainkan fondasi moral yang membimbing manusia dalam menjalani kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, istilah religius merujuk pada komitmen pribadi seseorang dalam menjalankan ajaran agama. Dalam

kehidupan manusia, hampir seluruh aspek senantiasa berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan moral dan spiritual (Putri Ayu Khairunisa *et al.*, 2024:165). Secara *etimologis*, Istilah "religius" berasal dari kata "*religi*" atau "*religion*", yang mengandung arti kepercayaan atau keyakinan terhadap suatu kekuatan adikodrati yang melampaui kemampuan manusia. Dalam hal ini, religiusitas tidak sekadar merepresentasikan identitas keagamaan, tetapi juga menggambarkan sejauh mana seseorang menunjukkan kesalehan dan komitmen dalam menjalankan ajaran agama serta menghindari larangan-Nya (Irodati, 2022:48).

Nilai religius merujuk pada prinsip moral dan etika yang bersumber dari ajaran agama serta keyakinan spiritual. Nilai-nilai ini tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga tercermin dalam tindakan dan sikap individu dalam kehidupan sosial. Nilai religius mengajarkan pentingnya hidup dengan kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab. Dalam konteks ini, agama bukan sekadar sistem ibadah formal, melainkan fondasi moral yang membimbing manusia dalam berpikir, berkata, dan bertindak. Nilai religius berfungsi sebagai pedoman dalam membedakan perilaku yang benar dan salah, sekaligus membimbing individu menjalani kehidupan yang bermakna dan bertanggung jawab secara spiritual.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai religius tercermin dalam tindakan-tindakan sederhana namun berdampak besar, seperti berkata jujur, tidak menyakiti sesama, menghormati orang tua, serta menolong orang yang membutuhkan. Nilai-nilai ini tumbuh dari ajaran keagamaan yang diyakini dan diamalkan secara konsisten. Ketika seseorang menjadikan agama sebagai sumber moral, maka segala keputusan dan sikapnya akan dipengaruhi oleh keyakinan akan kebaikan dan kebenaran yang diajarkan dalam agamanya. Dengan kata lain, nilai religius membentuk karakter dan kepribadian seseorang secara menyeluruh, mulai dari cara berpikir hingga pola hidup sehari-hari.

Pengaruh nilai religius juga sangat besar dalam membentuk masyarakat yang harmonis. Dalam lingkungan sosial yang majemuk, nilai ini

berfungsi sebagai pengikat moral yang melampaui batas-batas suku, budaya, atau status ekonomi. Penerapan nilai-nilai religius seperti toleransi, keadilan, dan empati dapat membentuk kehidupan yang harmonis dan penuh kedamaian. Oleh sebab itu, peran nilai religius sangat penting dalam memperkuat ikatan sosial, menghindari konflik, dan membangun solidaritas antarindividu dalam masyarakat. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa nilai religius menjadi pondasi peradaban yang beretika dan berkeadilan.

Film adalah bentuk media komunikasi massa yang berfungsi menyampaikan pesan-pesan penting kepada publik melalui sajian visual yang menarik dan mudah dicerna (Luciana Hasibuan & Herawati, 2020:25). Salah satu jenis film yang memiliki potensi besar dalam hal edukasi adalah film animasi. Film animasi tidak hanya menghibur, tetapi juga mampu memberikan pengetahuan, pelajaran moral, serta menyampaikan nilai-nilai religius dengan cara yang ringan dan mudah diterima oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak (Arini & Baharuddin, 2022:134). Sebagai bentuk seni, film menggabungkan elemen-elemen seperti gambar bergerak, suara, dan narasi yang terstruktur untuk menyampaikan cerita atau pesan tertentu kepada penontonnya. Kombinasi ini membuat film menjadi media yang efektif dalam mempengaruhi emosi, pola pikir, dan bahkan perilaku audiens. Film bukan semata-mata berperan sebagai sarana rekreasi, melainkan juga berfungsi untuk mengedukasi masyarakat, khususnya mengenai nilai-nilai religius.

Film yang menarik untuk ditelaah adalah *Lembayung* yang disutradarai oleh Baim Wong. Film ini mengangkat tema keseharian dan memuat berbagai nilai religius untuk menginspirasi dan mendidik penontonnya. Film *Lembayung* merupakan film horor terbaru yang berasal dari Indonesia. Dengan durasi film 1 jam 59 menit 7 detik, film *Lembayung* telah resmi ditayangkan di bioskop-bioskop Indonesia sejak tanggal 19 September 2024 (Wikipedia, 2024:1), disutradarai oleh Baim Wong dan diproduksi oleh *MNC Pictures* bersama *Tiger Wong Entertainment*. Pengalaman mengerikan yang dialami dua mahasiswa keperawatan menjadi viral di media sosial sebelum diadaptasi menjadi film.

Berikut sinopsis dan daftar pemeran film *Lembayung*. Film ini terinspirasi dari peristiwa yang benar-benar terjadi yang dialami oleh 2 mahasiswi keperawatan bernama Pica dan Arum yang mengisahkan pengalaman mistis yang dialaminya sewaktu mereka melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di poli gigi pada sebuah Rumah sakit swasta di kota Yogyakarta. Cerita ini pertama kali viral di akun X (Twitter) @saturnrushx yang berjudul "Jin Poli Gigi". Klinik ini telah dibuka kembali setelah lama tidak beroperasi akibat kejadian memilukan bunuh diri seorang dokter beberapa tahun yang lalu.

Pica dan Arum adalah pelajar keperawatan yang tengah melaksanakan praktik klinis di Klinik *Lembayung*, sebuah sarana yang baru saja dibuka kembali setelah lama tutup. Terdapat Rumor kelam mengenai klinik ini, kabarnya ada seorang dokter yang bunuh diri beberapa tahun lalu. Suatu malam, mereka kedatangan seorang pasien misterius dengan rambut panjang yang datang ke poli gigi. Perilakunya yang aneh membuat Pica dan Arum merasa ketakutan. Mereka berasumsi bahwa wanita itu kemungkinan adalah salah satu penghuni Rumah sakit jiwa yang melarikan diri. Namun, sosoknya terus mengganggu mereka, bahkan menghantui mimpi Arum. Sekumpulan kejadian aneh pun berlangsung. Beberapa tenaga medis meninggal dengan cara tragis satu demi satu. Saat Arum mulai memperlihatkan gejala kerasukan, Pica menyadari bahwa ia harus cepat menyelesaikan teka-teki yang mengelilingi Klinik *Lembayung* sebelum temannya menjadi korban selanjutnya.

Dalam film ini, Taskya Namya berperan sebagai Pica, sahabat setia Arum yang diperankan oleh Yasamin Jasem. Dr. Teto dimainkan oleh Arya Saloka, sementara Dimas diperankan oleh Daffa Wardhana. Tio Pakusadewo memerankan karakter Ayah Teto, dan Paula Verhoeven sebagai Ibu Dimas. Karakter Jeki diperankan oleh Mario Maulana, sedangkan Moming diperankan oleh Erick Estrada. Ibu Arum dimainkan oleh Dayu Wijanto, Ida oleh Asri Welas, Tantri oleh Anna Jobling, dan Ayu diperankan oleh Wulan Guritno.

Film *Lembayung* merupakan film yang belum lama tayang, tepatnya pada tanggal 19 September 2024, sehingga masih belum banyak dianalisis

oleh para peneliti. Di sisi lain, banyak orang jarang sekali melihat nilai-nilai religius dalam film horor, karena kebanyakan penonton lebih terfokus pada efek suara dan adegan-adegan menyeramkan yang ditampilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Lembayung* serta pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah. Melalui kajian atas nilai-nilai tersebut, diharapkan para pendidik memperoleh sudut pandang baru dalam menyusun materi ajar yang tidak hanya menitikberatkan pada capaian akademik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

## **B. Batasan Masalah**

Fokus utama penelitian ini hanya pada nilai-nilai religius secara *eksplisit* (tersurat) disampaikan melalui dialog, narasi, atau peristiwa langsung dalam adegan. Hal ini dilakukan supaya peneliti bisa fokus pada hal-hal yang bisa diamati secara nyata dan tidak menafsirkan hal-hal yang bersifat samar atau tersembunyi. Seluruh data diambil hanya dari isi film *Lembayung* itu sendiri, tanpa mempertimbangkan sumber-sumber eksternal seperti wawancara dengan pembuat film, ulasan media, atau materi promosi.

Penelitian ini tidak membahas aspek teknis perfilman seperti *sinematografi*, penyutradaraan, atau unsur artistik lainnya. Karena tujuannya bukan untuk menilai kualitas film, melainkan untuk melihat nilai-nilai religius yang bisa dijadikan bahan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam film *Lembayung*?
2. Bagaimanakah implikasi nilai-nilai religius dalam film *Lembayung* terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai sasaran berikut:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Lembayung*.
2. Mendeskripsikan dampak nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Lembayung* terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam beberapa aspek berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada integrasi nilai-nilai religius. Secara khusus, studi ini bertujuan untuk memperluas wawasan tentang pemanfaatan unsur religius dalam media film sebagai bagian dari strategi pembelajaran bahasa di lingkungan pendidikan formal. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah kajian sastra, media, dan pendidikan karakter di Indonesia, tetapi juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan mengenai integrasi konten keagamaan dalam pengajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan audiovisual.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Guru Bahasa Indonesia**

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan desain pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan melalui pemanfaatan film sebagai media pembelajaran. Kajian terhadap nilai-nilai religius dalam film *Lembayung* memungkinkan pendidik memanfaatkan film tersebut sebagai instrumen dalam internalisasi nilai-nilai karakter, moral, dan religius kepada peserta didik. Lebih jauh, studi ini juga menghadirkan pendekatan pembelajaran yang tidak terbatas pada aspek

linguistik semata, tetapi juga mengintegrasikan pembentukan karakter sebagai komponen integral dalam proses pendidikan.

#### **b. Peserta Didik**

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Melalui pemanfaatan film *Lembayung* dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang materi Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat mendeskripsikan nilai-nilai religius yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan karakter yang berakhlak mulia, berempati, dan memiliki tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai media pengembangan karakter dan kepribadian siswa.

#### **c. Pengembangan Media Pembelajaran**

Penelitian ini turut berkontribusi dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis film yang memuat nilai-nilai religius. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh pengembang kurikulum dan perancang materi ajar dalam merumuskan media pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk karakter positif peserta didik.

#### **d. Sekolah**

Temuan penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam perancangan model pembelajaran yang bersifat holistik, yakni pembelajaran yang tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter peserta didik. Dengan memanfaatkan film sebagai media ajar, sekolah memiliki peluang untuk menciptakan proses belajar yang lebih inovatif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

## **F. Definisi Istilah**

Daftar istilah merupakan bagian dalam sebuah karya ilmiah, laporan, atau penelitian yang memuat sekumpulan kata, frasa, atau konsep khusus yang dipakai dalam dokumen tersebut, lengkap dengan definisi atau penjelasannya:

### **1. Nilai Religius**

Suatu prinsip atau standar moral yang berkaitan dengan ajaran agama dan kepercayaan spiritual, yang dijadikan sebagai pedoman dalam sikap, perilaku, dan keputusan individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Film *Lembayung***

Sebuah film bergenre horor dari Indonesia yang mengangkat kisah nyata tentang pengalaman *supranatural* dua mahasiswi keperawatan selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di sebuah poli gigi Rumah sakit swasta di Yogyakarta.

### **3. Analisis Nilai**

Evaluasi dan analisis terhadap berbagai nilai yang terdapat dalam suatu karya bertujuan untuk memahami pesan moral, etika, maupun religius yang ingin disampaikan, serta menelaah pengaruhnya terhadap audiens, baik penonton maupun pembaca.

### **4. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Kegiatan sistematis yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, meliputi aspek membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks secara efektif dan bermakna.

### **5. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar agar berlangsung secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami termasuk di dalamnya pemanfaatan film sebagai sumber atau bahan ajar.

### **6. Pesan Religius**

Isi atau makna yang mengandung ajaran agama dan spiritualitas yang disampaikan melalui media tertentu, seperti film, dengan tujuan membentuk kesadaran dan sikap religius pada penerimanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S., Najmudin, N., & Romadlon, R. (2024). *Identifikasi nilai-nilai religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–6.
- Alfiyah, A., Rochmah, N., & Sulastri, M. (2023). *Nilai-nilai religius dalam novel Buya Hamka karya Ahmad Fuadi*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 184–200. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.142>
- Prima, D. A. M. (2022). *Analisis isi film The Platform*. *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 1(2), 127–136.
- Kirana, A., Wahyuni, R., & Puspita, L. (2022). *Analisis unsur religius dalam film Assalamualaikum Beijing pembelajaran sastra di SMA*. *Sinatra*, 1, 497–506.
- Aprilia, S., & Aini, R. (2023). *Analisis nilai-nilai religius pada film Surga yang Tak Dirindukan 2*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87–96. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2420>
- Mawarti, A. A., & Houtman, S. (2025). *Analisis tindak tutur imperatif dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini karya Angga Dwimas Sasongko*. *Jurnal Komunikasi dan Sastra*, 5305(1), 70–80.
- Arini, W. D., & Baharuddin, B. H. (2022). *Analisis nilai-nilai religius dalam film Omar & Hana*. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 5(2), 130–170. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v5i2.815>
- Nabila, A. A., & Pratikno, H. (2022). *Analisis nilai agama Islam pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 121–126. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1504>
- Aziz, A. (2021). *Analisis nilai pendidikan dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabhicara*. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i2.3879>
- Sutianah, C. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. CV Qiara Media.
- Apifah, D. N., Nurachmana, A., Asi, Y. E., Ummi, R., & Saptaniarsih, W. (2022). *Analisis nilai religius tokoh utama film animasi Upin dan Ipin: Geng Pengembaraan Bermula*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 90–109. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.160>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha, I. D. K. S. (2021). *Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif*. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/ejep.v3i2.46>

- Gifelem, A. G., & Yaftoran, F. (2023). *Analisis nilai religius dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta karya Benni Setiawan menggunakan pendekatan sosiologi sastra*. *J-Mace: Jurnal Penelitian*, 3(1), 1–15.
- Irodati, F. (2022). *Capaian internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran pendidikan agama Islam*. *PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.33507/pai.v1i1.308>
- Kusuma, J. W., Rahayu, S., & Fikri, R. (2023). *Strategi pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). *Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81–84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>
- Hasibuan, L., Aini, M., & Herawati, T. (2020). *Analisis nilai-nilai religius dalam narasi film 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(1), 45–52.
- Sawir, M. (2021). *Ilmu administrasi dan analisis kebijakan publik: Konseptual dan praktik*. Deepublish.
- Permatasari, R., Listini, L., & Supriatini, S. (2011). *Analisis nilai-nilai religius dalam film Tanda Tanya karya Hanung Bramantyo*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3, 282–292.
- Khairunisa, P. A., Fitriani, Y., & Missriani, M. (2024). *Nilai-nilai moral dan nilai-nilai religius novel 172 Days*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 33–45.
- Widianita, R. D. (2023). *Fungsi sekolah*. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Safitri, V. N., & Putra, C. R. W. (2021). *Nilai religius dalam novel Titip Rindu ke Tanah Suci karya Aguk Irawan: Kajian sosiologi sastra*. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10(1), 25–35. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i1.964>
- Wati, S. (2023). *Teori pengkajian prosa fiksi*. Noer Fikri.
- Surismiati. (2021). *Sejarah dan teori sastra*. Noer Fikri.
- Ummah, M. S. (2024). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. Dalam P. S. M. H. Gusdiyanto et al. (Ed.), *Prosiding Nasional Pendidikan* (Vol. 11, No. 1). Pustaka Inspirasi Mandiri.
- Wikipedia. (2024). *Lembayung (film)*. Ensiklopedia Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Lembayung\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Lembayung_(film))